

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Deskripsi Metode Systematic Review

Desain penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* atau *tinjauan pustaka*. Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu (Syaodih, 2010).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kajian literature. Kajian literature merupakan metode yang sistematis untuk mengidentifikasi dan menganalisis hasil penelitian sebelumnya. Penulis mengidentifikasi dan menganalisis penelitian sebelumnya tentang Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja terhadap perilaku pacaran pada remaja. Desain study dari penelitian yang akan di review adalah penelitian kuantitatif dengan desain *randomized controlled trial* (RCT) dan *quasi experimental study*

B. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Tipe Studi

Desain penelitian yang diambil dalam penulisan ilmiah ini adalah Mix methods studi, experimental studi, suvey studi, cross sectional studi, analisis korelasi, analisis komparasi, kualitatif studi.

2. Tipe intervensi

Intervensi utama yang ditelaah pada penulurusan ilmiah ini adalah hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku pacaran remaja

3. Hasil Ukur

Outcome yang di ukur dalam penulurusan ilmiah ini adalah hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi terhadap perilaku pacaran remaja

4. Strategi Pencarian Literatur

Penelusuran artikel publikasi pada *google scholar*, *pub med* menggunakan kata kunci yang dipilih yakni: pengetahuan, kesehatan reproduksi, pacaran, remaja. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. *Literature Review* ini menggunakan literatur terbitan tahun 2015-2020 yang dapat diakses *fulltext* dalam format pdf dan *scholarly (peerreviewed journals)*. Pada penyusunan studi literatur ini, dilakukan pengumpulan artikel sejenis menggunakan kata kunci pengetahuan, kesehatan reproduksi, pacaran, remaja. Artikel-artikel ini dikumpulkan melalui jurnal internasional dan nasional yang sudah terakreditasi dan keabsahannya dapat dipertanggung jawabkan.

Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan terdapat tema pengetahuan, kesehatan reproduksi, pacaran, remaja usia 12-18 tahun. Kriteria jurnal yang terpilih untuk review adalah jurnal yang didalamnya

terdapat tema pengetahuan, kesehatan reproduksi, pacaran, remaja.

Kriteria inklusi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jenis Riset	Riset asli bukan studi literature dan menggunakan bahasa Indonesia/ Inggris
Jangka Waktu	Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun (2015-2020)
Tujuan Penelitian	Mengkaji masalah pengetahuan, kesehatan reproduksi, pacaran, remaja.
Tipe Studi	<i>Randomized Controlled Trial</i> (RCT), dan <i>Corelation Study</i>
Responden	Remaja
Jumlah responden	Jumlah responden minimal 30
Tipe intervensi	Melihat perilaku pacaran remaja
Hasil Ukur	Pengetahuan dan perilaku pacaran remaja

5. Sintesis Data

Literature Review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan

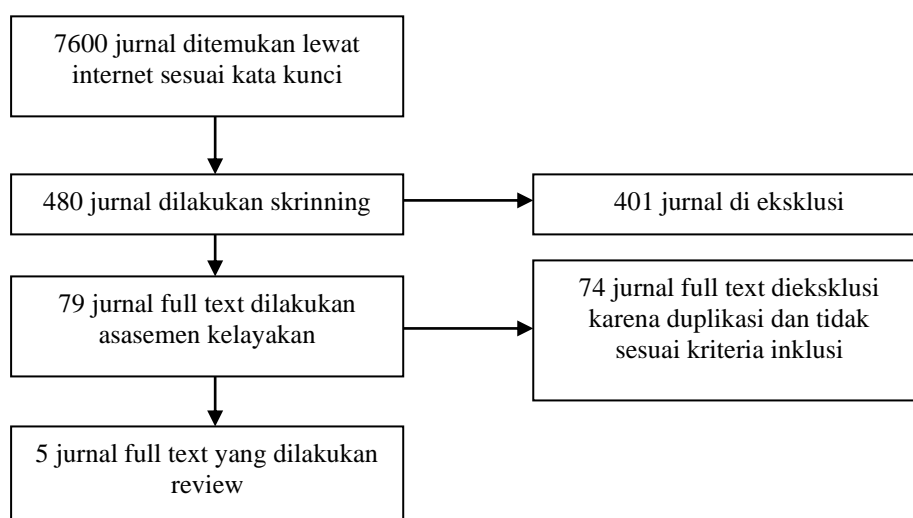
Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alphabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan

penelitian. Analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview menggunakan kategori psikospiritual Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan

C. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar, Pub Med, Ebsco dan Proquest dengan kata kunci pengetahuan, kesehatan reproduksi, pacaran, remaja, peneliti menemukan 7600 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sebanyak 480 jurnal dari jurnal yang ditemukan sesuai kata kunci pencarian tersebut kemudian dilakukan skrining, 401 jurnal dieksklusi karena tidak tersedia artikel full text. Asesment kelayakan terhadap 79 jurnal full text dilakukan, jurnal yang duplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi dilakukan eksklusi sebanyak 74 sehingga didapatkan 5 jurnal full text yang dilakukan review.



Gambar 3.1 Diagram Alur Review Jurnal

D. Isi Artikel

1. Artikel Pertama

a. Judul artikel

Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Sikap Seksualitas Dengan Perilaku Pacaran Pada Pelajar SLTA

b. Nama Jurnal

Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes

c. Penerbit

<http://forikes-ejournal.com/index.php/SF>

d. Volume dan Halaman

Volume 11 Nomor Khusus, Mei-Juni 2020

e. Tahun Terbit

2020

f. Penulis artikel

Eny Pemilu Kusparlina

g. Isi Artikel

1) Tujuan

Mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap seksualitas dengan perilaku pacaran

2) Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik, dengan pendekatan *cross sectional* dimana data yang menyangkut

pengetahuan kesehatan reproduksi, sikap seksualitas dan perilaku pacaran, dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

3) Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini sebanyak 172 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random Sampling* dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*.

4) Instrument Penelitian

Kuesioner

h. Metode Analisis

Analisis univariat dalam penelitian ini untuk menggambarkan karakteristik responden serta menggambarkan pengetahuan kesehatan reproduksi, sikap seksualitas dan perilaku pacaran siswa. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap seksualitas dengan perilaku pacaran dengan menggunakan uji statistik *Chi Square*.

i. Hasil Penelitian

Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja tergolong baik (83%), sikap seksualitas responden tergolong negatif (59%) dan perilaku pacaran responden tergolong tidak berisiko (51%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi ($p=0,002$) dan sikap seksualitas ($p=0,006$) dengan perilaku pacaran pada pelajar SLTA di Kota Madiun

j. Kesimpulan dan Saran

Pengetahuan kesehatan reproduksi sebagian besar siswa pada kategori baik, lebih dari separuh siswa memiliki sikap seksualitas negatif, lebih dari setengah siswa memiliki perilaku pacaran yang tidak berisiko, sehingga hasil analisis menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan sikap seksualitas dengan perilaku pacaran pada pelajar SLTA di Kota Madiun.

2. Artikel Kedua

a. Judul artikel

Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Terkait Pola Pacaran, Sex Bebas, Kehamilan Diluar Nikah Dan Aborsi

b. Nama Jurnal

Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

c. Penerbit

<https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i1.718>

d. Volume dan Halaman

12(1), 147-152.

e. Tahun Terbit

2020

f. Penulis artikel

Indah Rohmawati

g. Isi Artikel

1) Tujuan

Mengetahui pengetahuan dan perilaku kesehatan reproduksi remaja terkait pola pacaran, sex bebas, kehamilan diluar nikah dan aborsi

2) Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain cross-sectional.

3) Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan kriteria inklusi bersedia diteliti, remaja yang berumur 15-20 tahun, dan kriteria eksklusi remaja yang masih melanjutkan sekolah SMA. Sampel berjumlah 50 responden

4) Instrument Penelitian

Data dikumpulkan menggunakan instrumen pengetahuan dan perilaku.

h. Metode Analisis

Data katagorikal didiskripikan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk mengetahui hubungan variabel yang diteliti menggunakan tehnik uji Pearson, dengan derajat kepercayaan yang digunakan $\alpha=0,05$

i. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kesehatan reproduksi remaja terkait pola pacaran, sex bebas, kehamilan diluar nikah dan aborsi dengan p value 0,976.

j. Kesimpulan dan Saran

Pengetahuan remaja terkait pola pacaran, sex bebas, kehamilan diluar nikah dan aborsi 68 % dalam kategori baik, serta 76% mempunyai perilaku yang favorabel terkait terkait pola pacaran, sex bebas, kehamilan diluar nikah dan aborsi. Namun pengetahuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kesehatan reproduksi remaja terkait pola pacaran, sex bebas, kehamilan diluar nikah dan aborsi dengan p value 0,976. Keluarga yang mempunyai anak remaja, perlu menanamkan nilai-nilai keagamaan dan pembiasaan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan remaja dapat mempunyai pola pacaran yang sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku yang dengan sendirinya dapat menyebabkan remaja terhindar dari sex bebas, kehamilan diluar nikah dan aborsi.

3. Artikel Ketiga

a. Judul artikel

Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Pacaran ada Remaja di SMK Kristen Soe Tahun 2019

b. Nama Jurnal

Midwiferia Jurnal Kebidanan

c. Penerbit

ojs.umsida.ac.id/index.php/Midwiferia

d. Volume dan Halaman

Oktober 2020 *j* Volume 6

e. Tahun Terbit

2020

f. Penulis artikel

Dwi Ertiana

g. Isi Artikel

1) Tujuan

Mengetahui Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Pacaran pada Remaja di SMK Kristen Soe

2) Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan berdasarkan jenis penelitian *observasional*, design penelitian *analitik*, dan pendekatan *cross sectional*.

3) Sampel Penelitian

Populasinya remaja kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak sebanyak 44 siswa diambil dengan teknik *simple random sampling*, dan memperhatikan kriteria inklusi (siswa/siswi bersedia jadi responden serta yang sedang berpacaran) dan

kriteria eksklusi (siswa / siswi tidak hadir saat penelitian), sehingga didapatkan sampel sebanyak 31 responden

4) Instrument Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner.

h. Metode Analisis

Uji statistik menggunakan *rank correlation test (spearman)*.

i. Hasil Penelitian

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 31 responden mendapatkan informasi mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku pacaran yaitu 29 responden (94%) dan memiliki pengetahuan baik yaitu 18 responden (58,1%) dan sebagian besar responden memiliki perilaku pacaran sehat yaitu 23 responden (74,2%). Hasil analisis menggunakan uji Spearman Rank diketahui bahwa nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ kekuatan hubungan antara kedua variabel (pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran) termasuk kategori kuat dengan nilai $C = 0,771$.

j. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden kesehatan reproduksi kategori baik sebanyak 18 responden 58% dan responden yang memiliki perilaku pacaran kategori pacaran sehat sebanyak 23 responden 74%.

Berdasarkan uji statistik agar melihat hubungan pengetahuan kespro dan perilaku pacaran diketahui ternyata ada hubungan yang

signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran pada remaja di SMK Kristen Soe Tahun 2019 *p value* : 0,000 dengan nilai *C* : 0,771 yaitu apabila baik pengetahuan maka semakin baik perilaku pacaran yang dilakukan yaitu kategori pacaran sehat dan sebaliknya.

Pihak pendidikan kebidanan dapat mengambil langkah dengan meningkatkan materi pembelajaran khususnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan cara melakukan pacaran yang sehat dengan menggunakan strategi peningkatan muatan lokal yang membahas pengetahuan tentang hal yang ditunjang dengan kegiatan ekstra berupa pemberian KIE bekerja sama dengan bidan puskesmas.

4. Artikel Keempat

a. Judul artikel

Hubungan antara Pengetahuan dan Paparan Media Massa dengan Perilaku Pacaran Remaja

b. Nama Jurnal

Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat

c. Penerbit

<http://journal.uad.ac.id/index.php/KesMas/article/view/6908>

d. Volume dan Halaman

Volume 12, Issue 1, March 2018, pp. 60 ~ 67

e. Tahun Terbit

2018

f. Penulis artikel

Robi'i Pahlawan H.R, Anisa Catur Wijayanti

g. Isi Artikel

1) Tujuan

Mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan paparan media massa dengan perilaku pacaran remaja di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

2) Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*

3) Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan adalah seluruh remaja usia 10-19 tahun yang ada di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo, dengan jumlah sampel sebanyak 120 remaja. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *quota sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kuota tertentu pada populasi target berdasarkan persentase tertentu.

4) Instrument Penelitian

Kuesioner

h. Metode Analisis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan paparan media massa dengan perilaku pacaran remaja dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

i. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang buruk sejumlah 58 orang (48,3%) dan responden yang memiliki pengetahuan yang baik sejumlah 62 orang (51,7%). Berdasarkan hasil analisis antara hubungan pengetahuan dengan perilaku pacaran remaja, diketahui bahwa remaja yang berpengetahuan buruk dan berperilaku pacaran berisiko sejumlah 22 orang (37,9%), dan remaja yang memiliki pengetahuan baik namun berperilaku pacaran berisiko sejumlah 12 orang (10%). Hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan *p-value* $0,024 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku berpacaran remaja dengan *contingency coefficient* 0,202 yang artinya memiliki keeratan hubungan lemah.

Berdasarkan hasil analisis (Tabel 7) diketahui bahwa remaja yang terpapar media massa sejumlah 81 orang, dimana 31 orang (38,2%) berperilaku pacaran berisiko dan 50 orang (61,8%) berperilaku pacaran tidak berisiko. Total remaja yang tidak terpapar media massa yaitu 39 orang dimana tiga orang (7,7%) berperilaku berpacaran berisiko. Hasil analisis hubungan antara media massa

dengan perilaku pacaran remaja dengan menggunakan *chi square* didapatkan *p-value*=0,000 yang artinya ada hubungan antara paparan media massa dengan perilaku pacaran remaja di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Remaja paling banyak melihat konten pornografi sejumlah 50 kali dan 100 kali dalam seminggu terakhir. Akan tetapi, remaja rata-rata mengakses konten pornografi tiga kali selama seminggu terakhir. Media yang paling banyak digunakan oleh remaja untuk mengakses konten pornografi yaitu *youtube* dan *video/VCD/DVD* (37,5%), foto/gambar (36,7%), dan *handphone* (35,8%)

j. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan responden dengan perilaku pacaran pada remaja. Selain itu, paparan media massa juga merupakan salah satu risiko pada remaja untuk memiliki perilaku pacaran yang berisiko pada remaja di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

5. Artikel Kelima

a. Judul artikel

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Gaya Pacaran Tidak Sehat Pada Remaja Usia 12-15 Tahun Di Kecamatan Tampan Pekanbaru

b. Nama Jurnal

Jurnal Ilmu Kebidanan, STIKES Al-Insyirah Pekanbaru

c. Penerbit

<https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/16>

d. Volume dan Halaman

Volume 5 Nomor 1

e. Tahun Terbit

2016

f. Penulis artikel

Leli Suriani

g. Isi Artikel

1) Tujuan

Mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan perilaku gaya pacaran tidak sehat pada remaja usia 12-15 tahun di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

2) Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*

3) Sampel Penelitian

Sampel 197 responden dengan teknik total sampling

4) Instrument Penelitian

Kuesioner

h. Metode Analisis

Analisis bivariat menggunakan uji Chi-square untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan dependen. Hasil analisis dianggap bermakna bila didapat $p < 0,05$.

i. Hasil Penelitian

Perilaku tidak sehat gaya pacaran pada remaja menunjukkan responden yang tidak perilaku berisiko 62,9% lebih dari risiko perilaku 37,1% dengan pengetahuan yang baik dari 67,5%, sikap positif 65%, 50,3% tidak paparan media pornografi, terpengaruh teman 58,9%, dan peran orang tua 66%. Hasil uji statistik penelitian menemukan bahwa ada yang signifikan antara perilaku tidak sehat gaya pacaran pada remaja dengan pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$ dan teman-teman efek dengan nilai $p = 0,004$

j. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku gaya pacaran tidak sehat pada remaja usia 12-15 tahun di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dapat diambil kesimpulan bahwa : terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku gaya pacaran tidak sehat pada remaja hasil uji *chi square* diperoleh *p value* = 0,000, tidak terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku gaya pacaran tidak sehat pada remaja hasil uji *chi square* diperoleh *p value* = 0,365, tidak terdapat hubungan antara keterpaparan media pornografi dengan

perilaku gaya pacaran tidak sehat pada remaja hasil uji *chi square* diperoleh *p value* = 0,086, terdapat hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku gaya pacaran tidak sehat pada remaja hasil uji *chi square* diperoleh *p value* = 0,004, dan tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku gaya pacaran tidak sehat pada remaja hasil uji *chi square* diperoleh *p value* = 0,146.

Disarankan untuk Departemen Pendidikan dan Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan remaja dengan memberikan konsultasi tentang kesehatan reproduksi remaja, untuk sekolah dalam rangka meningkatkan pengetahuan bagi remaja dengan review dari mata pelajaran yang terkait dengan kesehatan reproduksi dan bagi peneliti selanjutnya meningkatkan penelitian yang berkaitan dengan Gaya pacaran perilaku tidak sehat pada remaja dengan metode penelitian dan variabel yang berbeda.

Adapun ringkasan dari 5 jurnal penelitian ini adalah

Tabel 3.2 Relevansi Metode Penelitian

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Metode	Hasil	Database
1	Eny Pemilu Kusparlina	2020	Volume 11	Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Sikap Seksualitas Dengan Perilaku Pacaran Pada Pelajar SLTA	D : Survey Analitik, Cross Sectional S : Simple Random Sampling V: Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Sikap Seksualitas Dengan Perilaku Pacaran I : Kusioner A : Chi Square	Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja tergolong baik (83%), sikap seksualitas responden tergolong negatif (59%) dan perilaku pacaran responden tergolong tidak berisiko (51%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi ($p=0,002$) dan sikap seksualitas ($p=0,006$) dengan perilaku pacaran pada pelajar SLTA di Kota Madiun	Forikes
2	Indah Rohmawati	2020	12(1), 147-152	Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja Terkait Pola Pacaran, Sex Bebas, Kehamilan Diluar Nikah Dan Aborsi	D : Analitik observasional, cross sectional S : Purposive sampling V : Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja I : Kuesioner A : Uji Pearson product Moment	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kesehatan reproduksi remaja terkait pola pacaran, sex bebas, kehamilan diluar nikah dan aborsi dengan p value 0,976	https://doi.org/10.32583/keperawatan.v12i1.718
3	Dwi Ertiana	2020	Volume 6	Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Pacaran pada Remaja di SMK Kristen Soe Tahun 2019	D : Cross sectional S : simple random sampling V : Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Perilaku Pacaran I : Kuesioner A : <i>rank correlation test (spearman)</i>	Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 31 responden mendapatkan informasi mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi dan perilaku pacaran yaitu 29 responden (94%) dan memiliki pengetahuan baik yaitu 18 responden (58,1%) dan sebagian besar responden memiliki perilaku pacaran sehat yaitu 23 responden (74,2%). Hasil analisis menggunakan uji Spearman Rank diketahui bahwa nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ kekuatan hubungan antara kedua variabel (pengetahuan kesehatan reproduksi dengan	Midwiferia Jurnal Kebidanan

						perilaku pacaran) termasuk kategori kuat dengan nilai $C = 0,771$	
4	Robi'i Pahlawan H.R, Anisa Catur Wijayanti	2018	Volume 12	Hubungan antara Pengetahuan dan Paparan Media Massa dengan Perilaku Pacaran Remaja	D : Cross sectional S : quota sampling V : Pengetahuan, Paparan Media Massa dan Perilaku Pacaran Remaja I : Kuesioner A : <i>Chi Square</i>	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang buruk sejumlah 58 orang (48,3%) dan responden yang memiliki pengetahuan yang baik sejumlah 62 orang (51,7%). Berdasarkan hasil analisis antara hubungan pengetahuan dengan perilaku pacaran remaja, diketahui bahwa remaja yang berpengetahuan buruk dan berperilaku pacaran berisiko sejumlah 22 orang (37,9%), dan remaja yang memiliki pengetahuan baik namun berperilaku pacaran berisiko sejumlah 12 orang (10%). Hasil uji statistik menggunakan <i>chi square</i> didapatkan <i>p-value</i> $0,024 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku berpacaran remaja dengan <i>contingency coefficient</i> 0,202 yang artinya memiliki keeratan hubungan lemah	Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat
5	Leli Suriani	2016	Volume 5	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Gaya Pacaran Tidak Sehat Pada Remaja Usia 12-15 Tahun Di Kecamatan Tampan Pekanbaru	D : Cross sectional S : total sampling V : pengetahuan, sikap, pengaruh teman, peran orang tua, dan perilaku gaya pacaran I : Kuesioner A : <i>Chi Square</i>	Perilaku tidak sehat gaya pacaran pada remaja menunjukkan responden yang tidak perilaku berisiko 62,9% lebih dari risiko perilaku 37,1% dengan pengetahuan yang baik dari 67,5%, sikap positif 65%, 50,3% tidak paparan media pornografi, terpengaruh teman 58,9%, dan peran orang tua 66%. Hasil uji statistik penelitian menemukan bahwa ada yang signifikan antara perilaku tidak sehat gaya pacaran pada remaja dengan pengetahuan dengan nilai $p = 0,000$ dan teman-teman efek dengan nilai $p = 0,004$	Jurnal Ilmu Kebidanan, STIKES Al- Insyirah Pekanbaru